

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. Penggemukan Sapi Potong. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Arlina, F dan Khasrad. 2003. Identifikasi beberapa sifat kualitatif dan kuantitatif sapi Bali bibit di Kabupaten Pesisir Selatan. Jurnal Peternakan dan Lingkungan. 9 (3).
- Awaluddin dan T. Panjaitan. 2010. Petunjuk Praktis Pengukuran Ternak Sapi Potong. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Nusa Tenggara Barat.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Jumlah Populasi Sapi Potong di Indonesia. <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1016>.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Strategi Sanitasi Kota Pasaman Barat. Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat, Pasaman Barat.
- Badan Standarisasi Nasional (BSN), 2008. Standar Nasional Indonesia/ SNI 7355: 2008. Bibit Sapi Bali, Badan Standar Nasional Indonesia.
- Bahary, M. A. D. 2017. Perbedaan Sifat Kualitatif dan Kuantitatif Sapi Bali tidak Bertanduk dengan Sapi Bali Bertanduk. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Bambang S. Y. 2005. Sapi Potong. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Blakely, J dan D.H. Bade. 1998. Ilmu Peternakan Edisi Keempat. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Chamdi, A.N. 2005. Karakteristik Sumberdaya Genetik Ternak Sapi Bali (*Bos-Bibos*) dan Alternatif Pola Konservasinya. Biodiversitas. 6(1): 70-75.
- Depison dan T. Sumarsono. 2001. Evaluasi hasil perkawinan induk sapi Bali dengan beberapa bangsa Pejantan di Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Bungo Tebo. Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Jambi. IV(1): 29 - 35.
- Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Pasaman Barat. 2018. Data Jumlah Populasi Ternak Sapi Potong di Kabupaten Pasaman Barat, Pasaman Barat
- Dinas Kabupaten Pasaman Barat. 2016. Profil Kecamatan Luhak Nan Duo. Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat. Pasaman Barat. Diakses 12 Desember 2017. (<http://pasamanbaratkab.go.id/profil/23/profil-kecamatan-luhak-nan-duo.html>).

- Dinas Kabupaten Pasaman Barat. 2014. Pasaman Barat terpilih jadi kawasan pengembangan sapi. Antara Sumbar. Pasaman Barat. Diakses 5 November 2017. (<http://sumbar.antaraneews.com/berita/127006/pasaman-barat-terpilih-jadi-kawasan-pengembangan-sapi>).
- Djagra. I.B. 1994. Pertumbuhan Sapi Bali : Sebuah analisis berdasarkan dimensi tubuh. Majalah ilmiah UNUD Tahun XXI No 39.
- Djagra, I. B., I. G. N. R. Haryana, I. G. M. Putra, I. B. Mantra dan A. A. Oka. 2002. Ukuran Standar Tubuh Sapi Bali Bibit. Laporan Penelitian Fakultas Peternakan Universitas Udayana, Denpasar.
- Doho, R. S. 1994. Parameter Fenotifik Berbeda Sifat Kualitatif dan Kuantitatif Pada Domba Okor Gemuk. Tesis Progam Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Feati. 2011. Teknologi Penggemukan Sapi Bali. BPTP, Nusa Tenggara Barat.
- Fiqhi, M. 2017. Performans Sapi Bali Hasil Inseminasi Buatan dan Kawin Alam pada Kondisi Peternakan Rakyat di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Guntoro, S. 2002. Membudidayakan Sapi Potong. Kanisius, Yogyakarta.
- Hafez E.S.E and B. Hafez. 2000. Reproduction In Farm Animal. 7th Edition. Leafebiger, Philadelphia.
- Handiwirawan, E., E.D. Setiawan, I.W. Mathius, Santoso, dan A. Sudiby. 1998. Ukuran tubuh anak sapi bali dan persilangannya di Nusa Tenggara Barat. Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Bogor, 1-2 Desember 1998.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Hernowo, B. 2006. Prospek Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Isbandi. 2004. Pembinaan kelompok petani ternak dalam usaha ternak sapi potong. J.Indo. Trop. Anim. Agric. 29(2): 106–114.
- Lana, K., D. Djagra, dan K. Sulandra. 1979. Bobot lahir sapi Bali. Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Penunjang Peternakan. Universitas Udayana. Denpasar, Bali.

- Lubis, A.M., dan P. Sitepu. 1998. Evaluasi produktivitas sapi perah yang terseleksi di dua lokasi penelitian KUD Sarwa Mukti dan KUD Pasir Jambu. Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Bogor, 1-2 Desember 1998.
- Martojo H. 2012. Indigenous bali cattle is most suitable for sustainable small farming in indonesia. *Reproduction in Domestic Animals*. 47(1): 10-14.
- Mersyah, R. 2005. Desain Sistem Budidaya Sapi Potong Berkelanjutan untuk Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah di Kabupaten Bengkulu Selatan. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Murtidjo, B.A. 1990. *Beternak Sapi Potong*. Kanisius, Yogyakarta.
- Musthafa, N.A. 2011. Pengaruh bangsa sapi potong terhadap kinerja reproduksi induk di Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasik-malaya, Jawa Barat. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Najib, M., E.S. Rohaeni dan Tarmudji. 1997. Peranan ternak sapi dalam sistem usaha tani tanaman pangan di lahan kering. Prosiding. Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Jilid II. 18-19, November 1997. Bogor.
- Ngadiyono, N. 2007. *Beternak Sapi*. PT Citra Aji Pratama, Yogyakarta.
- Ningsih, D. T. 2017. Studi Bobot Badan Sapi Jantan Hasil Persilangan Sapi Simmental dan Sapi Bali (Simbal) di Kabupaten Lombok Timur. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Mataram, Mataram.
- Noor, R. R. 2004. *Genetika Ternak*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- O' Mary, C.C. and A.J. Dyer. 1978. *Commercial beef cattle production*. 2nd Ed. Lea & Febiger Philadelphia. USA.
- Purwanti, M. dan Harry. 2006. Upaya pemuliaan dan pelestarian sapi Bali di provinsi Bali. *Jurnal Penyuluhan Pertanian* Vol. 1 No. 1. Hal 34 – 41.
- Pane dan Ismed., 1986. *Pemuliabiakan Ternak Sapi*. Penerbit Gramedia, Jakarta.
- Pane, I. 1991. Produktivitas dan Breeding Sapi Bali. Prosiding Seminar Nasional Sapi Bali. 2-3 September 1991. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Ujung Pandang.
- Payne, W.J.A. and Rollinson. 1973. Bali cattle. *World Anim. Rev.* 7: 13-21.
- Purwantara B, RR. Noor, G. Andersson, and Rodriguez-Martinez H. 2012. Banteng and Bali Cattle in Indonesia: Status and Forecasts. *Reprod.Dom. Anim.* 47 (Suppl. 1), 2– 6.

- Putra, T. G. 2014. Kualitas bibit sapi bali pada kelompok tani ternak 'sejahtera' (penerima bantuan program penyelamatan betina produktif) di kampung kalisemen distrik nabire barat kabupaten nabire. Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan. Universitas Satya Wiyata Mandala-Nabire, Nabire.
- Prabowo, A., M. Sariubang, M. Sabrani, dan A. Tikupadang. 1992. Performans Sapi Bali Betina di Bawah Standar Bibit di Daerah Transmigrasi Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan. Sub Balai Penelitian Ternak., Gowa.
- Rahayu, B.S. T. 2003. Studi bobot badan dan ukuran-ukuran tubuh sapi Pesisir di Kabupaten Pesisir Selatan dan Padang Pariaman Sumatera Barat. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Rianto, E dan P. Endang. 2011. Sapi Potong. Cetakan 3. Swadaya, Jakarta.
- Rianto, E dan E. Purbowati. 2009. Panduan Lengkap Sapi Potong. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rusfidra A. 2006. Dasar Fisiologis Pewarisan Sifat. Bahan Ajar Dasar Pemuliaan Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Sampurna IP, Saka IK, Oka IG, Sentana P. 2013. Biplot Simulation of Exponential Function to Determine Body Dimension's Growth Rate of Bali Calf. Canadian Journal on Computing in Mathematics, Natural Sciences, Engineering and Medicine, IV(1) : 8792.
- Santosa. 2001. Prospek Agribisnis Penggemukan Pedet. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Santoso. 2008. Mengelola Peternakan Sapi Secara Profesional. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Santoso. 2005. Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Prestasi Pustaka, Jakarta.
- Santoso, U. 2004. Tatalaksana Pemeliharaan Sapi. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sarbaini. 2004. Kajian keragaman karakter eksternal dan DNA mikrosatelit sapi Pesisir di Sumatera Barat. Disertasi. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sariubang, M., D. Pasambe dan Chalidjah. 1998. Pengaruh kawin silang terhadap performans hasil turunan pertama (F1) pada sapi Bali di Sulawesi Selatan. Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Bogor, 1-2 Desember 1998.

- Setiawan, H. 1996. Amonia sumber pencemaran yang meresahkan. Dalam: Infovet (Informasi Dunia Kesehatan Hewan). Edisi 037. Agustus, hal 12.
- Sitorus, P., Subandriyo, Prasetyo, L.H., Rachmawati, S., Tambing, S.N., Gunawan, A. dan Setiadi, B., 1995. Pengaruh Penyebaran Berbagai Jenis Sapi Bibit melalui Inseminasi Buatan terhadap Penyebaran dan Pengembangan Ternak Sapi di Kawasan Timur Indonesia. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.
- Soeparno. 1992. Ilmu dan Teknologi Daging. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Subandriyo dan A. Anggraini. 1996. Pendekatan Konser-vasi In-Situ Aktif Sumber-daya Genetik Ternak Ruminansia. Balai Penelitian Ter-nak Bogor. Diskusi Panel Konservasi Pelestarian In-Situ Palsma Nutfah Ternak Ruminansia, Bogor.
- Sudarmono, A.S dan Y.B. Sugeng. 2008. Sapi Potong (Pemeliharaan, Perbaikan Produksi, Prospek Bisnis, Analisis Penggemukkan). Penebar Swadaya, Semarang.
- Sugeng, Y.B. 2006. Beternak Sapi Potong. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sugeng, Y.B. 2003. Beternak Sapi Potong. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suharno, dan Nazaruddin. 1994. Ternak komersial. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sumadi. 2003. Penelitian Mutu Genetik Sapi Ongole dan Brahman. Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sumadi., Supiyono., N. Ngadiyono dan T. W. Murti. 2008. Buku Ajar Evaluasi dan Penilaian Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Suryana, A. 2009. Pengembangan usaha ternak sapi potong berorientasi agribisnis dengan pola kemitraan. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 28(1): 29-37.
- Stell, R. G. D dan J. H. Torrie. 1995. Prinsip Dan Prosedur Statistika. Penterjemah Bambang Sumantri. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Talib, C. dan A. R. Siregar. 1999. FaktorFaktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Pedet PO dan Crossbreednya dengan Bos indicus dan Bos taurus dalam Pemeliharaan Tradisional. Proc. Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Puslitbangnak, Bogor.

Tanari, M. 2001. Usaha pengembangan sapi Bali sebagai ternak lokal dalam menunjang pemenuhan kebutuhan protein asal hewani di Indonesia. http://rudycr.250x.com/sem1_012/m_tanari.htm.

Tazkia, R. 2008. Pola dan Pendugaan Sifat Pertumbuhan Sapi Friesian-Holstein Betina Berdasarkan Ukuran Tubuh di KPSBU Lembang. Program studi Teknologi Produksi Ternak. Fakultas Peternakan, Bogor.

Tonbesi, T. T., N. Ngadiyono dan Sumadi. 2007. Estimasi potensi dan kinerja sapi Bali di kabupaten timor tengah utara provinsi nusa tenggara timur. Buletin Peternakan, vol. 33 (1): 30-39.

Wello, B. 2011. Manajemen Ternak Sapi Potong. Masagena Press, Makassar.

Williamson, G. dan W.J.A. Payne, 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Zurahmah, N. dan T. Enos. 2011. Pendugaan bobot badan calon pejantan sapi Bali menggunakan dimensi ukuran tubuh. Buletin Peternakan, 35(3): 160-164.

